

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan investasi di era globalisasi yang semakin maju dan variatif menyebabkan banyak alternatif bagi masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya. Investasi adalah komitmen atas jumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010:2). Aktivitas investasi pada umumnya dilakukan pada sejumlah dana pada asset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi).

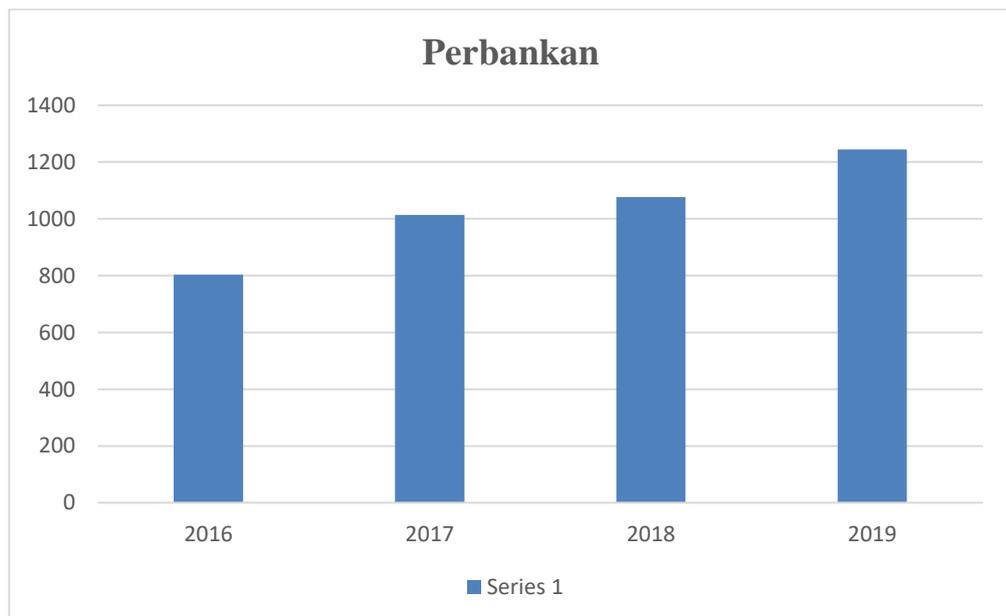
Saat ini masalah utama yang banyak dihadapi oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya adalah modal. Pasar Modal menjadi salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam pembentukan modal baru dan akumulasi dana bagi pembiayaan perusahaan. Setiap investor memiliki kriteria masing-masing dalam menilai suatu investasi. Salah satu informasi yang tersedia di Pasar Modal adalah data laporan keuangan perusahaan. Dari laporan tersebut investor dapat melihat atau mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor investor dalam menentukan pilihan untuk membeli saham.

Menurut Tandelilin (2010:133) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat

dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakan senantiasa diamati oleh para investor. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham bisa ditentukan oleh kekuatan antara penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa. Apabila semakin banyak investor yang membeli suatu saham maka harga saham tersebut semakin naik dan sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu harga saham maka harga saham tersebut akan semakin turun. Semakin baik operasional suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang akan didapat, semakin besar kemungkinan harga saham akan naik.

Gambar 1.1

Indeks Harga Saham Sektor Perbankan



Sumber: Stockbit

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dalam periode empat tahun terakhir per triwulan ke tiga telah terjadi kenaikan harga saham pada sektor perbankan. Pada tahun 2016 menunjukkan indeks harga saham sebesar 803,852. Tahun 2017 menunjukkan indeks harga saham sebesar 1.013,675. Tahun 2018 menunjukkan indeks harga saham sebesar 1.076,594. Dan tahun 2019 menunjukkan indeks harga saham sebesar 1.244,784. Diperkuat juga dengan berita yang dikutip dari www.kontan.co.id oleh Analisis Royal Investium Sekuritas Wijen Pontus, saham sektor perbankan masih menarik. Salah satu sentimen positifnya lantaran ada penurunan suku bunga, selain itu kondisi politik yang stabil juga menjadi sentimen positif untuk sektor perbankan. Menurutnya kondisi politik yang stabil berimbas baik untuk sektor perbankan. Diperkirakan saham-saham *big cap* akan mengalami kenaikan sampai akhir tahun, bahkan sampai bulan Januari atau Februari. Meski demikian, ada beberapa hal yang menjadi tantangan bagi sektor perbankan.

Secara umum harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Seorang investor pasti akan memperhitungkan tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko yang dihadapi dalam berinvestasi saham di pasar modal. Keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham berupa dividen dan *capital gain*.

Alasan dipilihnya Harga Saham sebagai variabel dependen dengan alasan bahwa Harga Saham digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memberikan deviden kepada para investornya. Perkembangan jumlah bank yang ikut serta memperdagangkan sahamnya di Pasar Modal, menunjukkan bahwa Pasar Modal telah menjadi salah satu sasaran bagi kegiatan usahanya. Agar berhasil dalam menarik minat para investor untuk menanamkan dana di Pasar Modal, bank harus mampu menawarkan saham yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain yang menjadi pesaing. Semakin banyak peminat investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan deviden yang besar bagi para investornya.

Dalam memilih saham untuk tujuan investasi maka memerlukan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Penelitian mengenai hubungan NPL terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Harahap dkk (2017) dan Hutasoit dkk (2019) dimana hasil penelitiannya NPL berpengaruh terhadap harga saham. Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Matanorika (2018) dan Kartadinata dkk (2018) bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap harga saham juga sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Warsiati (2019) dan Erliyanti (2019) mendapatkan hasil bahwa LDR berpengaruh terhadap harga saham. Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2017) dan Kusumanigrum (2018) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh NIM terhadap harga saham juga sudah dilakukan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Hairunnisah (2017) dan Larasati (2017) menemukan hasil bahwa NIM berpengaruh terhadap harga saham. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan Alifah (2017) dan Anggraheni dkk (2019) bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham

Untuk pengaruh CAR terhadap harga saham sebelumnya sudah dilakukan sebelumnya oleh Alifah (2017) dan Sumilat dkk (2018) menemukan bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian oleh Indiani dkk (2016) dan Friatin (2019) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan dari *research* GAP dan adanya perbedaan hasil-hasil penelitian sejenis terdahulu serta perlunya rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam hal mengambil keputusan investasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham?

C. BATASAN MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor dibawah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Harga Saham.

2. Penelitian ini dilakukan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI (*www.idx.co.id*) maupun dari website resmi masing-masing perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam periode 2016-2018.
4. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Bagi civitas akademika penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham suatu perusahaan.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi penulis

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Mercu Buana Yogyakarta program studi Akuntansi ke dalam praktik yang sesungguhnya di lapangan khususnya kepada objek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman lebih mendalam. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia kerja.

- b. Bagi Investor

Kegunaan bagi investor adalah menilai kemampuan perusahaan terhadap profitabilitas sehingga mempermudah investor melakukan keputusan investasi.

- c. Bagi perusahaan

Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan hasil saham dan pengembalian keputusan berdasarkan informasi yang di

peroleh untuk merencanakan suatu strategi baru dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penyusunan penelitian ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terdiri atas 5 bab yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menjelaskan teori-teori pendukung dan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini. Menjelaskan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, lokasi penelitian, metode yang digunakan, definisi-definisi dari setiap variabel yang digunakan, penentuan populasi serta sampel perusahaan yang akan diteliti, asal sumber data dan jenis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan peneliti dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.